

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN STRES PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSU ROYAL PRIMA MEDAN TAHUN 2025**

**Zami Nirma Okterina Hia<sup>1</sup>, Idaman Hati Waruwu<sup>2</sup>, Dea Audible<sup>3</sup>, Armia<sup>4</sup>**

**Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**

**Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia**

**Email : [nirmahia07@gmail.com](mailto:nirmahia07@gmail.com)**

---

---

Gagal Ginjal Kronik (GGK) terjadi akibat ginjal kehilangan fungsi dalam membuang racun. Penyakit gagal ginjal kronis ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang progresif dan ireversibel. GGK bersifat menahun, tidak dapat sembuh, serta penderita harus mengatur pola makan dan akses cairan yang masuk ke dalam tubuh.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan hubungan antara variable independen (hubungan lama menjalani hemodialisis) dan variable dependen (dengan stres pada pasien gagal ginjal kronik). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSU Royal Prima Medan sebanyak 56 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjalani hemodialisa dengan stres pada pasien gagal ginjal kronik di RSU Royal Prima Medan, semakin lama pasien menjalani terapi hemodialisis maka stress yang di alami pasien semakin ringan.

Kata Kunci : GGK, Stress, Hemodialisa